

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan Suliyanto (2018:2) penelitian merupakan proses pemeriksaan yang bertujuan untuk memecahkan persoalan, baik persoalan yang mudah maupun persoalan teoritis yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner dan data sekunder yang di peroleh dari karyawan BRI Finance Bandar Lampung. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BRI Finance Bandar Lampung yang berjumlah 40 karyawan.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah.

1. Menurut Suliyanto (2018:156) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Untuk memperoleh data primer dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian lapangan dengan mewawancarai narasumber, observasi, atau langsung ke lapangan, serta membagikan kuesioner guna mendapatkan informasi mengenai data yang berhubungan dengan penelitian.
2. Menurut Suliyanto (2018 : 156) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial atau nonkomersial. Data sekunder biasanya berupa data

statistik hasil penelitian dari buku laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Suliyanto (2018 : 163) pengumpulan data dalam penelitian harus dilakukan secara cermat, jujur, dan teliti sehingga data yang dilakukan merupakan data yang benar-benar diperoleh langsung dari lapangan dan bukan data karangan atas data fikir. Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan. Penelitian lapangan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi atau tempat riser yang akan di teliti. Berikut ini beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh data melalui penelitian lapangan:

1. Menurut Suliyanto (2018 : 166) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera yang dimiliki manusia antara lain melihat, mendengar, mencium, mengecap, dan meraba.
2. Menurut Suliyanto (2018 : 164 ) wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana penulis langsung berdialog dengan narasumber untuk menggali informasi. Tahap wawancara penulis tidak harus bertatap muka secara langsung dengan narasumber tetapi dapat juga dilakukan dengan media tertentu misalnya telepon atau chatting melalui internet.
3. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada narasumber agar narasumber dapat memberikan jawabannya berdasarkan Suliyanto (2018 : 167).

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

Sumber : suliyanto (2018)

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

Tidak semua elemen atau subjek yang akan diteliti dapat diamati dengan baik, hal ini karena adanya beberapa keterbatasan. Oleh karena, dalam suatu penelitian perlu dilakukan pengambilan sampel dari populasi. Menurut Suliyanto (2018:177) pengertian populasi dan sampel sebagai berikut:

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi tidak hanya berupa manusia atau makhluk hidup lainnya, tetapi juga dapat berupa benda mati. Populasi dalam penelitian yang dilakukan di BRI Finance Bandar Lampung adalah 40 karyawan

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Suliyanto (2018:177) sampel merupakan bagian populasi yang hendak di uji karakteristiknya. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Teknik pengambilan sampel jenuh adalah menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Teknik ini digunakan ketika populasi yang akan diteliti kurang dari 40 orang. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah BRI Finance

Bandar Lampung. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan BRI Finance Bandar Lampung yang memiliki jumlah karyawan tetap yaitu 40 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel atau pengubah berarti sesuatu yang karakteristik atau nilainya berubah-ubah, berbeda-beda, atau bermacam-macam. Adapun syarat untuk menjadi variabel adalah sesuatu menjadi fokus perhatian, dapat diamati, dapat diukur, dan memiliki variasi. Suliyanto (2018: 123). Adapun jenis variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

#### **3.5.1 Variabel Penelitian Independen**

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel yang lain. dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu : beban kerja (X1), stress kerja (X2) dan kepuasan kerja (X3).

#### **3.5.2 Variabel Penelitian Dependen**

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Beban kerja(X1)	Beban kerja merupakan segala bentuk pekerjaan yang yang diberikan kepada sumber daya manusia untuk di selesaikan dalam kurun waktu tertentu. Koesimowdjojo (2017:21)	Beban kerja yaitu beban pekerjaan yang harus diselesaikan oleh karyawan dengan mengikuti aturan yang ada diperusahaan.	Indikator beban kerja sebagai berikut: 1. Pengetahuan 2. Rancangan kerja 3. Kepribadian 4. Motivasi kerja Menurut Koesimowdjojo (2017:21)	Interval
Stres Kerja (X2)	Stress kerja adalah suatu ketegangan yang mengakibatkan tidak seimbang nya keadaan psikologi karyawan yang dapat mempengaruhi cara berfikir , emosi, dan kondisi dirinya sendiri. (Hasibuan,2016)	Stress kerja salah satu bentuk keadaan yang dialami karyawan yang disebabkan dari pekerjaan yang terlalu banyak dan tekanan dari lingkungan yang dirasakan oleh karyawan itu sendiri.	Beberapa indikator stress kerja sebagai berikut : 1. Beban kerja 2. Sikap pemimpin 3. Waktu kerja 4. Konflik (Hasibuan,2016)	Interval
Kepuasan kerja (X3)	Kepuasan kerja adalah sikap positif dari tenaga kerja meliputi perasaan	Kepuasan kerja adalah apaabila seorang	Indikator kepuasan kerja adalah sebagai berikut:	Interval

	<p>dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai- nilai penting pekerjaan (Afandi,2018:74)</p>	<p>karyawan melakukan pekerjaannya seimbang dengan keahliannya, gaji dan bonus yang diberikan serta kinerja yang bagus akan menimbulkan sebuah sikap puas dalam diri karyawan.</p>	<p>1. Pekerjaan 2. Upah kerja 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan kerja (Afandi,2018:74)</p>	
<p>Kinerja karyawan (Y)</p>	<p>Kinerja merupakan fungsi dari motivasi dan kemampuan. Dan didukung teori (Sastra,2017)</p>	<p>Bahwa kinerja sebagai kualitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan yang bekerja disuatu perusahaan dengan hasil kerjayang bagus maka perusahaan akan mendapatkan</p>	<p>Indikator kinerja (Sastra,2017)sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kualitas kerja</li> <li>2. kuantitas kerja</li> <li>3. dapat tidaknya diandalkan</li> <li>4. sikap karyawan.</li> </ol>	<p>Interval</p>

Sumber : Data Diolah, 2023

### **3.7 Uji Persyaratan Instrumen**

Suliyanto (2018 : 231) mengatakan penelitian pada dasarnya merupakan proses pengukuran terhadap variabel yang di teliti, sehingga kualitas penelitian sangat bergantung kepada alat ukur yang digunakan, dalam penelitian ini uji persyaratan instrumen menggunakan uji validitas dan uji reabilitas

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Berdasarkan Suliyanto (2018:233) uji validitas merupakan tingkat ketepatan dan kecerdasan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Intrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut memapu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur. Teknik pengujian dengan menggunakan program SPSS. Prosedur pengujian:

1. Bila probalitas ( $\text{sig}$ ) < Alpha maka instrumen valid
2. Bila probalitas ( $\text{sig}$ ) > Alpha maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Suliyanto (2018:254) uji reabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama meskipun tetap toleransi bila terjadi perubahan. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi. Prosedur pengujian:

1. Bila probalitas ( $\text{sig}$ ) < korelasi maka instrumen reliabel
2. Bila probalitas ( $\text{sig}$ ) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS
4. Tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai r**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila  $Sig > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sampel normal)

#### 3.8.2 Uji Lineritas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang



dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear.

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Digdowniseiso (2017) menyatakan bahwa Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinearitas

Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinearitas

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinearitas

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas

## 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu proses untuk mengelompokkan data yang berdasarkan variabel dan respon, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lebih dari satu variabel yaitu beban kerja (X1), stress kerja (X2), dan kepuasan kerja (X3) kinerja karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_t$

Keterangan :

Y	: Kinerja Karyawan
A	: Konstanta
b1,b2	: Koefisien Regresi Parsial
X1	: Beban Kerja
X2	: Stress Kerja
X3	: Kepuasan Kerja

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkaitnya.

##### 1. Pengaruh beban kerja (X1) terhadap kinerja karyawan BRI Finance Bandar Lampung (Y)

Ho: beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan BRI Finance

Ha: beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan BRI Finance

##### 2. Pengaruh Stress Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan BRI Finance Bandar Lampung (Y)

Ho: stress kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan BRI Finance

Ha: stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan BRI Finance

**3. Pengaruh Kepuasan Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan BRI Finance Bandar Lampung (Y)**

Ho: kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan BRI Finance

Ha: kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan BRI Finance

Prosedur pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

### 3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

#### **Pengaruh Beban Kerja (X1), Stress Kerja (X2), Dan Kepuasan Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) BRI Finance Bandar Lampung**

Ho: beban kerja, stress kerja, dan kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan BRI Finance Bandar Lampung

Ha: beban kerja, stress kerja, dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan BRI Finance Bandar Lampung

Prosedur pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis